

MEDIA SOSIAL DAN KEGUNAANNYA BAGI REMAJA DI RW 07 DESA JATIMUKTI KECAMATAN JATINANGOR SUMEDANG

Putri Trulline

Program Studi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

E-mail: putri.trulline@unpad.ac.id

ABSTRAK. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Priorotas OKK (PPMP OKK) ini berjudul Media dan Kegunaannya Bagi Remaja di RW 07 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang untuk Kabupaten Sumedang merupakan kabupaten yang memiliki angka IPM cukup tinggi di Provinsi Jawa Barat, dengan Kecamatan Jatinangor sebagai pemegang angka IPM tertinggi di dalamnya. Data tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Jatinangor merupakan kecamatan dengan perolehan angka IPM tinggi di Jawa Barat. Perolehan nilai IPM sendiri mencakup 3 tiga bidang pembangunan manusia yang dianggap paling mendasar, yaitu angka harapan hidup, pengetahuan, dan hidup layak. Remaja sebagai salah satu penggerak pembangunan, yang terterpa banyak informasi dari berbagai media, salah satunya adalah media sosial. Banyak informasi yang dapat diperoleh dengan mudah melalui internet, bahkan untuk informasi-informasi yang sebenarnya tidak baik atau dilarang untuk dikonsumsi oleh remaja. Tetapi kemudahan mengakses dan ketidaktahuan remaja akan penggunaan media yang baik dan benar menjadikan mereka tidak selektif dalam menerima informasi dari media tersebut. Hal tersebut akan berpengaruh pada kualitas dan mutu dari remaja tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi media dan kegunaan media sosial, yang dapat diperoleh salah satunya melalui pelatihan tentang kegunaan media sosial di kalangan remaja RW 07 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor yang akan diadakan oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat Priorotas (PPMP OKK) Fakultas Ilmu Komunikasi Fikom Unpad. Tujuan kegiatan pelatihan ini sendiri adalah untuk memberikan kesadaran, pengetahuan dan kemampuan para remaja tentang media sosial dan kegunaannya. Sasaran utamanya adalah pelajar Remaja di Kecamatan Jatimukti Kabupaten Sumedang. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelatihan mencakup Ceramah dan tanya jawab, *brainstorming* dan diskusi, serta peragaan dan tindakan baik secara individu maupun kelompok. Hasilnya menunjukkan bahwa para remaja di RW 07 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor mereka dapat memanfaatkan media sosial sebagai ajang promosi misalnya mereka menjadi seorang *food blogger* kemudian mereka melakukan *posting* foto makanan tersebut lalu melakukan *review* makanan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada para *followers*nya maka dengan begitu semakin sering melakukan *review* makanan tempat atau apapun dapat menjadi sarana promosi sehingga menghasilkan *income* bahkan merekomendasikan potensi alam yang ada di desa mereka sehingga lokasi tersebut menjadi salah satu tempat yang menarik untuk dikunjungi selain itu mereka dapat memanfaatkan media sosial ini untuk membantu orang tua dalam memasarkan hasil pertaniannya.

Kata kunci: literasi media, media sosial, pertukaran informasi

ABSTRACT. *Community Service Activities at Priorotas OKK (PPMP OKK) entitled Media and its Use for Teens in RW 07 Jatimukti Village, Jatinangor Sub-district, Sumedang Regency. Sumedang district is a district that has a high enough HDI in West Java Province, with District Jatinangor as the holder of the highest HDI figures in it. The data shows that Jatinangor sub-district is a sub district with high HDI score in West Java. The achievement of IPM value itself includes three three areas of human development that are considered the most basic, namely life expectancy, knowledge, and decent living. Teenagers as one of the drivers of development, which terterpa much information from various media, one of which is social media. Much of the information can be obtained easily through the internet, even for information that is not good or forbidden to be consumed by teenagers. But the ease of access and ignorance of adolescents will be the use of good and correct media makes them not selective in receiving information from the media. This will affect the quality and quality of the teenager. Therefore it is necessary knowledge and understanding about media literacy and social media usage, which can be obtained one of them through training about social media usage among adolescent RW 07 Jatimukti Village Jatinangor Sub-district which will be held by team of Service at Priorotas Society (PPMP OKK) Faculty of Science Communication Unpad Fikom. The purpose of this training activity itself is to provide awareness, knowledge and ability of teenagers about social media and its usefulness. The main target is adolescent Youth in Jatimukti Subdistrict Sumedang District. The approaches used in the training include Lectures and Q & A, brainstorming and discussion, as well as demonstrations and actions both individually and in groups. The results showed that the teenagers in RW 07 Jatimukti Village Jatinangor Subdistrict they can use social media as a promotional event for example they become a food blogger then they do post photos of the food and then review the food and give recommendations to the followers then so more often do review food places or anything can be a means of promotion so as to generate income and even recommend the natural potential in their village so that the location becomes one of the interesting places to visit other than that they can use this social media to help parents in marketing their agricultural products*

Key words: media literacy, social media, information exchange

PENDAHULUAN

Perangkat teknologi yang berkembang dengan cepat, menjadi salah satu penyebab menjamurnya penggunaan teknologi tersebut oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, salah satunya oleh remaja. Remaja sudah terbiasa dengan penggunaan internet di gadget yang mereka miliki. Pemandangan seperti gambar di bawah sudah bukan merupakan pemandangan yang aneh. Di mana pelajar yang merupakan seorang remaja dapat menggunakan gadget atau smartphone mereka dimanapun bahkan di tempat mereka menuntut ilmu, yaitu sekolah. Hal tersebut dikarenakan memang saat ini, internet sudah menjadi salah satu media yang dibutuhkan oleh remaja.



Sumber gambar: suarababel.com

Gambar 1. Penggunaan Gadget oleh Remaja

Tetapi walaupun demikian, belum adanya batasan dan regulasi yang jelas mengatur akan informasi yang dapat dipublikasikan di media sosial menjadikan banyak sekali informasi yang negatif atau tidak layak dikonsumsi oleh remaja, menjadi konsumsi sehari-hari bagi mereka. Remaja yang masih belum bisa memilah antara informasi yang benar atau salah, layak atau tidak layak, menjadikan mereka masih dengan bebas membaca berbagai informasi.

Begitu pula di Kabupaten Sumedang, khususnya di Kecamatan Jatimukti. Kecamatan yang memperoleh angka IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang cukup tinggi di Jawa Barat ini pastilah memiliki remaja-remaja yang terbuka terhadap perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Oleh karena itu diperlukan bekal pengetahuan yang tepat bagi mereka untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan media sosial dengan tepat guna. Mereka harus melek media, khususnya media sosial. Karena ada kecenderungan saat ini para remaja dengan rentang usia antara 12 s.d 16 tahun mereka menggunakan media sosial untuk hal yang bahkan kurang memiliki nilai kebermanfaatannya, misalnya hanya menggunakan facebook untuk “curhat” padahal jika remaja di RW 07 Desa Jatimukti ini bisa lebih memanfaatkan media sosial mereka bisa membantu orang tua mereka yang berprofesi sebagai petani dan pengrajin untuk memasarkan atau mempromosikan hasil pertanian atau hasil kerajinan orang tua mereka.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka kami selaku tim PMPP OKK (Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas) yang berasal dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran bermaksud untuk mengadakan pelatihan literasi mengenai media dan kegunaannya bagi remaja di RW 07 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Selain ini memang bentuk kepedulian Universitas Padjadjaran terhadap warga di wilayah Jatinangor, kami yang sehari-hari beraktivitas di daerah Jatinangor merasa terpanggil untuk dapat berpartisipasi dan menjadi bagian dari pembangunan daerah tersebut.

Pelatihan Literasi mengenai Media Sosial dan Kegunaannya yang akan dilakukan adalah suatu upaya untuk menjadikan khalayak, dalam hal ini para remaja di Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor untuk melek media dan juga mampu memotivasi dan mempersuasi orang-orang disekitarnya untuk melek media. Khalayak yang melek media adalah khalayak yang mampu atau dapat menggunakan media, melakukan seleksi terhadap media yang dapat mereka akses, dan mengevaluasi penggunaan media serta dampak penggunaannya. Literasi media menurut James.W. Potter (1998) adalah satu set perspektif yang aktif kita gunakan untuk membuka diri kepada media untuk menafsirkan makna pesan yang kita hadapi. Kita membangun perspektif kita dari struktur ilmu pengetahuan yang kita miliki. Untuk membangun struktur ilmu pengetahuan, kita perlu alat (*tools*) dan bahan baku (*raw materials*). Alat-alatnya adalah keterampilan dan bahan bakunya adalah informasi dari media dan dari dunia nyata.

METODE

Sebelum pelaksanaan PPMP OKK ini ketua beserta tim melakukan survey lokasi, kami dimudahkan dengan langsung bertemu Kepala Desa, Kepala Dusun dan Sekertaris Desa dan diperoleh data jumlah remaja yang ada termasuk anggota karang taruna yang juga menjadi sasaran kami untuk melaksanakan PPMP OKK di RW 07 adapun judul pelatihan yang kami buat ialah “Media Sosial dan Kegunaannya Bagi Remaja di RW 07 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor” Kami melakukan diskusi awal dan perijinan dengan perangkat desa. Selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan tim terkait teknis pelaksanaan dan kebutuhan yang diperlukan saat pelatihan. Koordinasi baik dengan tim maupun Kepala Dusun terus kami lakukan sampai pada waktunya bertempat di Balai Desa Jatimukti kami melaksanakan pelatihan. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelatihan mencakup Ceramah dan tanya jawab, *brainstorming* dan diskusi, serta peragaan dan tindakan baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Hendrayani dan Guntarto (2011), terdapat dua perspektif tentang literasi media di Indonesia. Perspektif pertama mewakili kelompok yang memandang literasi media sebagai cara untuk melindungi masyarakat

dari efek negatif media. Perspektif kedua memandang literasi media sebagai cara untuk meningkatkan status ekonomi masyarakat dan untuk tujuan pendidikan (Hendrayani dan Guntarto, 2011: 16). Kelompok pertama lebih menekankan pembatasan konsumsi media oleh masyarakat sedangkan kelompok kedua mendorong penetrasi teknologi media di Indonesia seperti program Internet masuk desa atau Internet untuk sekolah (ibid).

Merujuk pada berbagai pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi media mencakup kemampuan *softskill* maupun *hardskill*. Oleh karena itu mengembangkan kemampuan literasi media harus disesuaikan dengan usia, tingkat pendidikan peserta dan peran peserta di masyarakat.

Berdasarkan paparan analisis situasi di atas dapat dirumuskan bahwa remaja sebagai bagian dari masyarakat di RW 07 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang merupakan salah satu pihak yang dapat melakukan transformasi pengetahuan dan kesadaran tentang literasi media dan kegunaannya bagi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika mereka dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan tentang media sosial dan kegunaannya yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pelaksanaan pelatihan remaja diberikan pengetahuan tentang apa itu media sosial menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Media sosial terbesar saat ini antara lain *facebook*, *twitter*, *instagram* dan *path*. Media sosial mengajak siapapun yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar juga berbagi informasi dalam waktu yang tidak terbatas.

Merujuk pada pemahaman di atas maka tim tertarik untuk memberikan pemahaman kepada remaja selain mereka melakukan interaksi secara personal melalui media sosial baik itu lewat *facebook*, *twitter*, *instagram* dan *path*. Kami tertarik untuk mengajak para remaja untuk dapat menggunakan media sosial ini dengan bijak yaitu mereka dapat memanfaatkan media sosial sebagai ajang promosi misalnya mereka menjadi seorang *food blogger* kemudian mereka melakukan *posting* foto makanan tersebut lalu melakukan *review* makanan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada para *followers*nya maka dengan begitu semakin sering melakukan *review* makanan tempat atau apapun dapat menjadi sarana promosi sehingga menghasilkan *income* bahkan merekomendasikan potensi alam yang ada di desa mereka sehingga lokasi tersebut menjadi salah satu

tempat yang menarik untuk dikunjungi selain itu mereka dapat memanfaatkan media sosial ini untuk membantu orang tua dalam memasarkan hasil pertaniannya.

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan



Sumber foto: dokumentasi pribadi

Gambar 2. Pembukaan Acara PPMP OKK Bersama Kepala Desa dan Peserta Pelatihan

Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas OKK tentang Kegunaan Media Sosial Bagi Remaja Di RW 07 Desa Jatimukti adalah terjadinya penambahan pengetahuan dan pemahaman tentang media literasi serta kegunaan media sosial. Pengetahuan dan pemahaman ini dapat diukur dengan melihat praktik yang mereka lakukan selama pelatihan.

Tahap utama dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek media literasi pada tahap ini para Bagi Remaja Di RW 07 Desa Jatimukti dipersilahkan untuk menyebutkan dan menganalisis bagaimana perilaku media literasi, khususnya literasi media sosial. Untuk daftar pertanyaan dan pedoman media literasi telah dipersiapkan oleh tim PPMP OKK Fikom Unpad.

Evaluasi program dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta pelatihan, pertanyaan yang diajukan mencakup tiga aspek yaitu penilaian peserta akan materi dan program pelatihan, instruktur pelatihan, dan juga pemahaman dan manfaat yang dirasakan.

Selain itu juga Tim PPMP OKK tentang Kegunaan Media Sosial Bagi Remaja Di RW 07 Desa Jatimukti juga meminta tanggapannya dari materi yang telah disampaikan oleh para pemateri, yaitu Putri Trulline, S.I.Kom., M.I.Kom.

Peserta menilai bahwa materi dan program pelatihan sudah baik. Menurut peserta penyajian materi pelatihan sudah dibawakan dengan baik dan menarik. Mereka menilai bahwa apa yang disampaikan oleh pelatih dapat dimengerti dengan mudah.

Penilaian atas instruktur lebih bagus lagi. Peserta menganggap instruktur pelatihan memahami dan menguasai materi pelatihan, penyampaian materi dengan sistematika yang baik. Saat sesi Tanya jawab, instruktur dianggap dapat memahami pertanyaan dan menjawab dengan sangat baik serta dikaitkan dengan pengalaman peserta ajar. Sikap dan antusiasme instruktur pelatihan juga membuat peserta bersemangat untuk belajar, ditambah

lagi dengan adanya *doorprize* yang diberikan membuat suasana pelatihan semakin hidup. Saat pelatihan, peserta tidak sedikitpun merasa jenuh karena instruktur selalu mengajak peserta untuk berinteraksi, selain itu waktu pelatihan juga sudah dirancang agar tepat waktu.

Adapun keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat prioritas OKK ini adalah hal yang harus dilakukan di masa mendatang, berupa kerja sama untuk meneruskan pelatihan serupa, agar tercapai tujuan-tujuan sebagai berikut: secara kuantitatif bertambahnya masyarakat yang paham kegunaan media sosial tidak hanya remaja dilingkungan RW 07 Desa Jatimukti, tetapi juga melibatkan perangkat desa juga para pelajar sekolah dari tingkat SD, SMP dan SMA. Secara kualitatif meningkatnya pengetahuan dan pemahaman selain itu secara aplikatif dapat melakukan literasi media dan menggunakan media sosial dengan lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Para Remaja Di RW 07 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor perlu diberi pelatihan literasi media dan kegunaan media sosial agar dapat memahami dalam menentukan bagaimana ia akan bertukar informasi melalui media sosial dengan bijak.
- b. Pelaksanaan pelatihan literasi media dan kegunaan media sosial bagi Para Remaja Di RW 07 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor telah dilaksanakan dengan menitik beratkan pada literasi media sosial.
- c. Pelatihan literasi media bagi Para Remaja Di RW 07 Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor, diharapkan dapat memberi sumbangsih yang berarti bagi peningkatan penggunaan sosial media, khususnya dikalangan remaja.
- d. Hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap pelaksanaan pelatihan ini yaitu menunjukkan bahwa peserta menilai materi dan program yang diberikan sangat bermanfaat untuk mereka dan mereka dapat menggunakan media

sosial dengan bijak. Selain itu mereka menilai bahwa instruktur pelatihan mampu memberikan pelatihan dengan sangat baik, sehingga pemahaman mereka meningkat dan mereka merasa bahwa apa yang didapat bias diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Berdasarkan masukan-masukan dari peserta, dan juga analisis dari evaluasi program yang telah dilaksanakan, maka tim PPMP OKK diharapkan dapat terus melakukan kerja sama untuk menyelenggarakan program-program serupa dengan lebih menarik.
- f. Dilain pihak pengabdian ini bagi Universitas Padjadjaran sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan wujud kepedulian lembaga kepada perkembangan kalangan remaja di wilayah Jatinangor.
- g.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Jatimukti yang dengan tangan terbuka menerima kami yang ditugaskan oleh Universitas Padjadjaran dalam rangka memberikan kebermanfaatn kepada warga di wilayah Jatinangor. Semoga kedepan tercipta kerjasama yang lebih baik lagi agar Universitas Padjadjaran lebih berdaya guna untuk warga di sekitaran Jatinangor melalui berbagai program.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendriyani & Guntarto, B. (2011). *Defining Media Literacy in Indonesia*. Paper presented at the International Association of Media Communication Research, Istanbul, Turkey.
- Namle.net (n,d) Media Literacy Diunduh pada 27 Agustus 2014 dari <http://namle.net/publications/media-literacy-definitions/>
- Potter, W. James (1998). *Media Literacy*. California: Sage Publication